

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Untuk mengetahui potensi wilayah dan SDM dalam upaya pengembangan ekonomi dengan menggunakan unsur-unsur pokok yang ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai kriteria karya ilmiah maka dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberikan makna dalam sebuah penelitian. Data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian ini di ambil dari sumber data yang menyusun interpersi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat lebih jelas, maka terlebih dahulu dilakukan terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penilitian lapangan untuk memeperoleh data primer. Sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu :

¹ Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1988, hlm. 11.

² Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Dalam penelitian ini data diperoleh berupa informasi melalui wawancara langsung dari pemilik UMKM di desa Rejosari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung dari pihak subyek penelitian.⁴ Data sekunder penelitian diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya jurnal, referensi yang relevan dengan judul peneliti dan lain sebagainya. Pemanfaatan data sekunder akan menghemat waktu karena tidak menyusun instrument penelitian, mencari sumber data atau responden yang tidak jarang mengkonsumsi banyak waktu sehingga peneliti dapat lebih mengkonsentrasikan diri pada analisis dan interpretasi data untuk menjawab masalah penelitian⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah pada Pelaku UMKM di bidang pakaian dan makanan di Dukuh Pohdengkol, desa Rejosari, kecamatan Dawe, kabupaten Kudus.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁴ *Ibid.*, hlm. 93.

⁵ Supramono, Jony Oktavian Haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, Andi, Yogyakarta, 2005, hlm. 70.

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁷ Jadi peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel data yang diteliti.⁸ Dalam menentukan objek penelitian diperlukan antara kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informasi utama (*key informan*) yang akan diwawancarai.

Subjek penelitian yang dimaksud di sini adalah dari mana data dapat diperoleh. Subjek dari penelitian ini akan digali langsung dari pemilik UMKM di desa Rejosari.

F. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *field research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan. Metode yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 59-60.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 400.

⁸ Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 34-35.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi, Yogyakarta, 2002, hlm. 136.

Metode ini digunakan untuk melihat lebih dekat tentang potensi bisnis yang ada.

2. Metode Wawancara

Definisi interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea though question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹⁰

Metode Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya (pewawancara) dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹¹ Secara umum metode wawancara ada dua yaitu terstruktur, pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.¹² Peneliti melakukan wawancara dengan pelaku UMKM di desa Rejosari dan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan potensi wilayah dan SDM dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumentasi, brosur, tulisan-tulisan yang menempel di dinding.¹³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto-foto mengenai UMKM maupun lokasi usaha. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dan data tentang kondisi atau gambaran umum

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 317.

¹¹ Moh. Nasir, *Metode Pendekatan Kualitatif*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 234.

¹² *Ibid.*, hlm 159.

¹³ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999, hlm. 64.

tentang UMKM yang akan diteliti dan analisis potensi wilayah dan SDM dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat.

G. Uji Keabsaan Data

Untuk menguji keabsaan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan: *Pertama*, Triangulasi antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpul data. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informen yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. *Ketiga*, perpanjangan waktu penelitian, cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹⁴

H. Teknik analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trianggulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk

¹⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Pres, Malang, 2004, hlm. 82-83.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 426-428.

memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.¹⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:¹⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁸ Hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai potensi wilayah dan SDM dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display*-kan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata uraian singkat. Dengan *display*kan data, maka akan

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosadakarya, Bandung, 1997, hlm. 5.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, *Op. Cit.*, hlm.430.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 431.

memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁹

3. Kesimpulan (*conculution*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.²⁰



¹⁹ *Ibid.*, hlm. 434.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 438.